

**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

**A. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar IPA Kelas IV di MI Bendijati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan menggunakan Media Gambar terhadap motivasi belajar IPA.

Pada tabel ini didalamnya untuk mengukur motivasi belajar IPA Siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

**Tabel .5.1**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar IPA kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung	Sig=0,478	Sig < 0,05 berarti tidak signifikan	Ho diterima H <sub>1</sub> di tolak	Tidak ada pengaruh signifikan menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan uji MANOVA terhadap motivasi belajar yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig 0,478. Dengan taraf signifikan  $> 0,05$   $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, karena ada siswa yang tidak bisa membaca dan menulis, sehingga sulit untuk diberikan materi dan media, begitupun siswa yang lain malas dan kurang memahami tentang materi yang diberikan. Kemungkinan lain yang menyebabkan tidak adanya pengaruh karena penyampaian guru (dalam hal peneliti) kurang maksimal. Pertemuan yang hanya sebentar menyebabkan siswa kurang menguasai materi, sehingga motivasi belajar siswa menjadi berkurang. Dari segi pengelolaan kelas peneliti kurang profesional dalam mengatur suasana kelas seperti siswa ramai sendiri, bermain dengan teman-temannya sehingga pada saat peneliti menjelaskan siswa ada yang memperhatikan penjelasan peneliti dan ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan peneliti sedangkan dari guru model dilihat dari cara penyampaian materi yang sangat bagus dan meluas sehingga siswa mudah paham dengan materi yang disampaikan, begitu juga dengan sistem pengelolaan kelas yang sangat bagus dan profesional yang membuat suasana belajar siswa menjadi lebih tenang.

Menurut Abraham Maslow motivasi belajar merupakan sesuatu yang bersifat konstan ( tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap organisme.<sup>1</sup>

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tuanya, guru, konselor, ustadz/ ustadzah, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu ( cita-cita) dan lain sebagainya.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak ada pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh Nurul Fitri, Kurnia dewi Kumala, Rohini, Elga Dewi Kumala Tohari, Acang Jaelani.

## **B. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan menggunakan Media Gambar terhadap motivasi belajar IPA.

Pada tabel ini didalamnya untuk mengukur hasil belajar IPA Siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>35</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, ( Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hal320

Tabel 5.2

## Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Tidak adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.	Sig=0,345	Sig= > 0,05	H <sub>0</sub> diterima H <sub>1</sub> ditolak	Tidak adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji MANOVA terhadap soal hasil belajar yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh nilai sig 0,345 dengan taraf signifikan > nilai 0,05 berarti H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan Penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPA di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. karena ada siswa yang tidak bisa membaca dan menulis, sehingga sulit untuk diberikan materi dan media, begitupun siswa yang lain malas dan kurang memahami tentang materi yang diberikan. Kemungkinan lain yang menyebabkan tidak adanya pengaruh karena penyampaian guru( dalam hal peneliti) kurang maksimal, pertemuan yang hanya sebentar menyebabkan siswa kurang menguasai materi sehingga hasil belajar siswa menjadi berkurang.

Dari segi pengelolaan kelas peneliti kurang profesional dalam mengatur suasana kelas seperti siswa ramai sendiri, bermain dengan teman- temannya sehingga pada saat peneliti menjelaskan siswa ada yang memperhatikan penjelasan peneliti dan

ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan peneliti sedangkan dari guru model dilihat dari cara penyampaian materi yang sangat bagus dan meluas sehingga siswa mudah paham dengan materi yang disampaikan, begitu juga dengan sistem pengelolaan kelas yang sangat bagus dan profesional yang membuat suasana belajar siswa menjadi lebih tenang.

Menurut Musfiqon hasil belajar dengan media gambar akan tinggi karena penggunaan media gambar merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis visual (Image atau Perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan.<sup>2</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitri, Kurnia dewi Kumala, Rohini, Elga Dewi Kumala Tohari, Acang Jaelani.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung**

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan menggunakan Media Gambar terhadap motivasi belajar IPA.

Pada tabel ini didalamnya untuk mengukur motivasi dan hasil belajar IPA Siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>36</sup> H.M Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, ( Sidoarjo: Pustaka Prestasi, 2011), hal 70

Tabel 5.3

## Rekapitulasi Hasil Belajar Motivasi dan Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Tidak Ada interaksi pengaruh yang signifikan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung	Sig=0,573	Sig=0,05	H <sub>0</sub> diterima H <sub>1</sub> ditolak	Tidak Ada interaksi pengaruh yang signifikan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan MANOVA pada uji multivariate untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar IPA . Tabel Multivariate test menunjukkan bahwa F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki sig 0,573 >0,05 berarti F *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> di tolak, yang berarti terdapat perbedaan rata –rata antara motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran IPA menggunakan media gambar dan pembelajaran tanpa perlakuan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Penyebab hasil penelitian tidak adanya pengaruh dikarenakan media yang disajikan peneliti kurang menarik, kemungkinan lain penyampaian guru ( dalam hal ini peneliti) kurang maksimal, pertemuan yang hanya sebentar menyebabkan siswa kurang menguasai materi

Dari segi pengelolaan kelas peneliti kurang profesional dalam mengatur suasana kelas seperti siswa ramai sendiri, bermain dengan teman- temannya sehingga pada saat peneliti menjelaskan siswa ada yang memperhatikan penjelasan peneliti dan ada juga yang tidak memperhatikan penjelasan peneliti sedangkan dari guru model dilihat dari cara penyampaian materi yang sangat bagus dan meluas sehingga siswa mudah paham dengan materi yang disampaikan, begitu juga dengan sistem pengelolaan kelas yang sangat bagus dan profesional yang membuat suasana belajar siswa menjadi lebih tenang.

Dari 33 siswa ada satu siswa yang tidak bisa membaca dan menulis, sehingga sulit untuk diberikan materi dan media , begitupun siswa yang lain malas dan kurang memahami tentang materi yang diberikan.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya rekasi, daya penerimaannya dan lain –lain aspek yang ada pada individu.

Belajar merupakan inti sari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan proses untuk hasil belajar, seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa hasil belajar dari proses belajar tidak hanya pada ranah pengetahuannya saja, namun juga pada ranah yang lainnya seperti hasil belajar afektif maupun psikomotor. Hasil belajar juga harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA adalah sikap ilmiah yang

dikembangkan diantaranya sikap ilmiah siswa, seperti yang disebutkan sebelumnya sikap ilmiah yang dikembangkan diantaranya adalah sikap yang senantiasa mendahulukan bukti, luwes, kritis, tekun, terbuka, kreatif, teliti dan peka terhadap lingkungan. Sikap ini tidak hanya dikembangkan selama proses pembelajaran IPA saja, namun lebih penting lagi , sikap ini dikembangkan tidak hanya sampai pada tahap mengetahui namun sampai pada tahap menerapkan.<sup>3</sup>

Media mengajar merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar. Bentuk perangsang disini dapat berupa media audio, visual, maupun media audio visual. Seperti papan, bagan, gambar, mesin pengajaran, film, audio kaset, video kaset, televisi, komputer, OHP, LCD dan internet. Pada saat sekarang proses pembelajaran seyogyanya menggunakan media yang bermacam –macam sesuai dengan karakter mata pelajaran, dengan semboyan belajar dengan berbagai aneka sumber (BEBAS), agar kompetensi yang diharapkan tercapai dengan baik. Metode dan media pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran yang efektif akan terwujud dengan adanya metode yang tepat dengan dukungan media yang tepat pula, dengan hubungan keduanya yang sinkron tentu akan mewujudkan mutu pembelajaran yang tinggi. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran akan membantu proses penyampaian informasi atau pesan yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa

---

<sup>37</sup>Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hal.8-9

<sup>38</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implimentasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras 2009) hal.91-92

Hasil Penelitian di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, yang menggunakan media gambar. Dapat diketahui hasil signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar IPA dengan menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPA. Adapun pengaruh yang timbul yaitu menjadikan siswa lebih aktif secara fisik dalam karena siswa mengalami secara langsung.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas IV siswa MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.<sup>4</sup> Hal ini berarti tidak sesuai dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh Nurul Fitri, Kurnia dewi Kumala, Rohini, Elga Dewi Kumala Tohari, Acang Jaelani.

---

<sup>39</sup> Cucun Sunaengsih, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A*, *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183-190, doi: [http:// dx.doi.org/10.17509/ mimbar sd.vol 3\(2\)](http://dx.doi.org/10.17509/mimbar_sd.vol3(2)) diakses 14 juni 2016